

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri ini guru memulai perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus dan RPP sebelum memulai pembelajaran, akan tetapi, selain membuat silabus dan RPP, dalam pembelajaran inkuiri ini guru dituntut mampu menyiapkan media yang tepat yang bisa menimbulkan rasa keingintahuan siswa mengenai materi tersebut. Untuk melihat kemandirian belajar siswa, di dalam penelitian ini guru senantiasa menyiapkan lembar kerja siswa (LKS), pemberian lembar kerja siswa sebagai tugas ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang diajarkan dan mengembangkan pendapatnya secara individu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru berpedoman dengan RPP untuk melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri, guru senantiasa memulai pembelajaran dengan aktivitas tanya-jawab dengan siswa mengenai materi yang dihubungkan dengan permasalahan yang timbul dilingkungan sekitar mereka, ini dimaksudkan agar memunculkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat. Dalam penyampaian materi guru senantiasa menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk menghubungkan materi dengan permasalahan, media yang tepat untuk digunakan berupa video dan sosial media lainnya berupa koran dan bahan ajar lainnya.

Setelah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS, kemandirian belajar siswa sudah mulai meningkat, hal ini terlihat pada hasil observasi peneliti dengan menilai aktivitas siswa dengan berpedoman terhadap indikator-indikator kemandirian belajar, hasilnya siswa mampu menunjukkan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran yang

menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar dalam diri siswa, setelah diterapkannya pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi ketika penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, kendala tersebut bukan hanya dihadapi oleh guru, akan tetapi dihadapi oleh siswa. Kendala yang dihadapi guru adalah guru kurang mampu untuk memotivasi siswa menjadi pribadi yang mandiri sehingga siswa mempunyai tidak mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuannya dan itu berdampak pada kemandirian belajar siswa, untuk memecahkan solusi tersebut guru harus berperan aktif dalam pembentukan kepribadian siswa sehingga menjadi mandiri, hal ini bisa di mulai dengan guru senantiasa menggali potensi siswa secara mandiri dalam pemberian tugas ataupun dalam hal sosial lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh guru, siswa, pihak sekolah serta peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

A. Saran untuk pihak sekolah :

Dalam membina siswa-siswa nya menjadi mandiri, sekolah pun harus berperan aktif dalam menanamkan karakter mandiri di diri siswa. Pihak sekolah bisa bekerja sama dengan orang tua untuk memonitoring kegiatan siswa di sekolah maupun dirumah agar senantiasa siswa terbiasa belajar setiap hari dan berusaha dalam mengerjakan tugasnya sendiri.

B. Saran untuk guru :

Dalam pembelajaran, guru senantiasa memfasilitasi siswa untuk menjadi mandiri contoh nya dalam pembelajaran guru harus memberikan waktu untuk siswa bertanya ataupun mengeluarkan pendapatnya, sehingga siswa bisa lebih percaya diri terhadap

kemampuannya. Dan dalam memberikan tugas, sebaiknya guru memberikan tugas secara individu dan dalam bentuk tes tulis uraian, tes ini bisa dengan menghubungkan materi dengan permasalahan sehingga siswa mempunyai gambaran terhadap materi dan dalam pengerjannya siswa bisa lebih bebas dalam mengeluarkan pendapatnya .

C. Saran untuk Siswa :

Agar karakter mandiri bisa tertanam di diri siswa, siswa harus memulai dengan mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dia punya, sehingga jika siswa percaya kepada kemampuannya, dalam belajar maupun mengerjakan tugas pun siswa akan berusaha sendiri dan tidak mengandalkan jawaban dari temannya.

D. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya :

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian mengenai kemandirian belajar bisa diteruskan dengan melihat apakah hubungan kemandirian belajar dengan pola asuh orang tua dirumah, karena jika melihat faktanya disekolah, siswa yang terlihat di manja oleh orang tuanya dalam pembelajaran ataupun mengerjakan tugasnya juga terlihat lebih acuh tak acuh jika dibandingkan siswa yang terlihat mandiri dalam pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugasnya lebih bersemangat dan aktif.